

TAHUN KE IV

DESEMBER 1972

No. 28



Editorial

Puji Tuhan! Kalau sampai saat ini kami dapat meneruskan pelayanan melalui M.A.M. Dengan penuh doa dan beban-2 dalam pelayanan, kami dari Staf M.A.M. senantiasa merindukan agar Majalah ini tetap menjadi berkat bagi Saudara2 pembaca yang budiman.

Dalam akhir2 ini kami banyak mengalami kesibukan2 yang luar biasa dalam pelayanan diluar maupun didalam, sehingga kami dari staf MAM bahkan dari siswa/i LBTC banyak mengadakan dakan pelayanan2 baik pelayanan Kampanye2 maupun pelayanan di dalam. Sehingga dalam kesibukan semacam ini kami kurang mengambil perhatian terhadap MAM, tetapi Puji Tuhan, biarpun tokoh demikian MAN tetap tiba di tangan saudara2 Sebagaimana manusia biasa kami dari staf M4M masih ada kekilafan2 atau kekurangan2. Nah! untuk hal ini sudilah saudara2 memaafkannya jikalau ada hal2 yang kurang memuaskan atau ada hal2 yang kurang tepat, baik dalam pengajaran atau kesaksian2 dll.

Untuk selanjutnya besar harapan kami agar saudara-2 pembaca sekalian suka menyumbangkan sesuatu dengan rela hati kepada kami yang berupa pengajaran2, kesaksian2 dalam pelayanan atau kesaksian pribadi dll untuk dimuat didalam M.A.M. Lebih dan itu saran2 yang membangun demi perbaikan kita bersama dan jangan lupa doa2 syafaat saudara.

Nah! Akhirnya. atas perhatian saudara2 sekalian kami ucapkan banyak2 terima kasih. Tuhan memberkati!!

Redaksi.

Staf Redaksi Majalah API MENYALA mengucapkan
Selamat Hari Natal 1972
dan
Selamat Tahun Baru 1973

Didalam Lawang Bible Camp pada hari Kamis, yaitu hari yang ke empat dari Bica itu, Tuhan banyak menyuruh kami berjuang didalam doa untuk gereja2 di Indonesia. Dan juga Dia bekerja didalam hati kami masing2 untuk menjiapkan kami dalam pelayanan terhadap gereja2 itu pada masa yang akan datang.

Pelajaran yang berikut ini telah disampaikan oleh salah se-orang peserta Bica tsb pada hari Kamis sore.



*Maka Ia sudah menyatakan kepada kita
rahasia kehendakNya menurut kesukaanNya,
sebagaimana Ia sendiri sudah bermaksud,
hendak melakukan, apabila masanya genap,
akan mempersatukan segala sesuatu didalam
Kristus, baik barang yang disurga
baik barang yang diatas bumi.
Epesus 1:9-10.*

Sekarang ini saatnya Tuhan sedang bekerja keras dan cepat untuk mempersatukan segala sesuatu, teristimewa umatNya dengan segala sesuatu yang di surga.

Untuk hal ini, Ia membutuhkan alat2 yang dapat dipakai. Oleh sebab itu, Ia sekarang memilih umatNya yang akan dibentukNya, dan dikerjakan. Agar Ia dapat bekerja melalui umat itu. Dalam Bible Camp ini saya yakin bahwa Tuhan sendirilah yang mengumpulkan kita disini untuk maksudNya yang tersebut diatas.

Tidak ada satu orang pun yang datang disini dengan tidak kehendak Tuhan untuk tujuan ini. Oleh sebab itu, marilah kita masing2 mengarahkan pandangan atau visi kita kepada tujuan Tuhan pada akhir zaman ini.

Tuhan memilih satu umat untuk melaksanakan pekerjaannya, bukan seperti biasa, tetapi suatu pekerjaan yang sangat berat, yaitu bukan hanya menyampaikan Firman seperti berkhotbah dsbnya, tetapi untuk berperang. Oleh karena saat inilah Yesus mau berperang, melawan penghulu dan penguasa yang ada dalam dunia ini, yang mencengkeram umatNya. Jadi pada akhir zaman ini, Tuhan hendak bekerja dengan cepat bukan dengan kehendak dan akal manusia. Manusia tidak dapat melihat musuh2 Tuhan itu. Tetapi Tuhan sedang memilih dan membentuk umat itu dimana Ia sendirilah yang bekerja melalui mereka yang tidak melihat dengan mata jasmani ini tetapi dengan mata rohani.

Segala musuh2 yang sedang mencengkeram umat Tuhan, akau dihan-curkan, dan umat itu dipersatukan dengan Dia serta dengan segala perkara yang disurga. Oleh sebab itu kita dihimpunkan disini untuk dibentuk menjadi suatu umat yang disebut bala tentara untuk berperang bagi Kristus.

Pada permulaan Bible Camp ini Tuhan telah memperlihatkan kepada kita, bahwa kita ada dibelakang satu barisan yaitu barisan bala tentara surga, dimana Yesus Kristus sendiri ber-jalan didepan sebagai Panglima.

Dalam Jesaja 45 tertulis: "Aku telah membukakan pintu2 tembaga," Tuhan memilih Koresy dan disiramNya, atau diurapi untuk berperang melawan bangsa2 yang dihempaskanNya dimukaNya. Tuhan Yesus, Raja segala raja telah mengalahkan maut dan kuasa maut.

Sekarang Tuhan Yesus sudah mengalahkan kuasa kegelapan yang mencengkeram umatNya. Ia memilih suatu bangsa dengan maksud untuk masuk dalam perang. Sebagaimana raja2 yang dahulu kala mereka diurapi oleh Tuhan sendiri untuk memerintah bangsa2 dan untuk berperang, demikian pun kita sekalian yang telah dipilih, diurapi dan mendapat kepenuhan Roh Kudus.

Dengan pengurapan ini, Tuhan mau memakai kita untuk menghempaskan musuh2 kita dan musuh Tuhan, yaitu kuasa kegelapan / iblis. Segala perkara yang ada hubungannya dengan iblis, yaitu segala perkara yang tidak berkenan kepada Tuhan yang mengikat umat manusia, dan bersifat keduniawian atau kemanusiaan.

Kerajaan Allah itu berwujud atas kuasa (1 Kor 4:20). Jadi melalui umat yang diurapi yang diberi kuasa, Tuhan Yesus berkata kepada murid2Nya: "Apabila Roh Kudus turun keatas kamu, kamu akan memperoleh kuasa dan menjadi saksi bagiKu. Kuasa yang menyatakan Yesus itu Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang hidup, itulah yang akan dinyatakan kepada musuh2 itu.

Jesaja 45:4.

Tuhan telah memilih Jakub sejak Jakub belum mengenal Tuhan. Kepada kita pun Tuhan sudan menyatakan hal ini dalam kehidupan kita bahwa sebenarnya Ia telah memilih kita dari sejak kita belum lahir. Pada saat ini Tuhan membimbing dan mengangkat kita sampai di Bible Camp ini oleh rakhmat dan kemurahanNya, karena Ia telah memilih kita sebelumnya kita mengenal Dia.

Sebelumnya kita mengasihi Dia, Dia sudah mengasihi kita. Sebelumnya kita mengetahui bahwa Dia berencana dengan kita, dan mempunyai suatu maksud yang indah dengan kita, Dia sudah memilih kita; dan jikalau kita sudah merasai hal ini, maka dapatlah kita sungguh2 bersyukur kepada Dia. Karena jikalau Dia tidak memilih kita terlebih dahulu, pasti kita masih berjalan pada jalan kita sendiri menuju kepada kebinasaan. Banyak orang Kristen dari kecil yang disebut orang Kristen, tetapi belum betul2 mengenal dan memiliki Yesus itu.

Dia memilih kita untuk dijadikan suatu bala tentara untuk berperang. Dia bertanya: "Siapa yang berani mati untuk Dia?" Untuk hal ini Tuhan mempersiapkan kita; Dia tidak menyuruh dan memilih begitu saja, tetapi Dia juga mempersiapkan.

Oleh sebab itu nubuat di dalam pengajaran beberapa hari ini Tuhan mengajar kita untuk masuk didalam perhentian. Oleh karena dengan masuk dalam perhentian itu, disitulah Tuhan mengerjakan dan mempersiapkan kita per-tama2 supaya kita bebas dari pada segala perkara kita sendiri: segala kemauan, rencana serta pikiran kita sendiri diserahkan kepada Dia, sehingga Dia dapat memimpin kita.

Masuk didalam perhentian ialah kita berserah dengan hati yang terbuka. Kita membaca didalam ayat 2: "Pintu2 tembaga ..." Ini terdahulu Tuhan kerjakan didalam kita sendiri. Pintu2 tembaga / pintu2 hati yang merupakan pintu tembaga. Tembaga rupanya seperti emas, kalau dilihat bisa tertipu, umpamanya orang Kristen yang rajin berbakti / sopan dan sebagainya, tetapi hatinya masih tertutup. Hatinya merupakan pintu tembaga yang kelihatannya baik, tetapi masih ada sedikit kekerasan hati dalam beberapa perkara. Belum menyerah dan membuka hati sepenuhnya kepada Tuhan.

"Kancing besi akan Kupatahkan." Besi adalah logam yang sungguh keras dan berat dari semua logam yang didunia ini. Kancing besi yang mengunci pintu tembaga jikalau hati kita dikunci dengan kunci besi, sungguh2 sangat kuat, sehingga sukar untuk Tuhan masuk bekerja. Oleh kemurahan Tuhan, Ia sendirilah yang akan membukakan pintu2 tembaga itu. Kancingnya itu dipatahkanNya. Kalau kancing itu belum patah bentuknya lurus, tegak / panjang. Kalau orang belum dipatahkan kancingnya, hatinya belum terbuka sungguh2 kepada Tuhan, maka orang itu masih tegak / tinggi / sombong. Tetapi kalau kancing besi itu dipatahkan, berarti menjadi pendek, orang yang demikian telah merendahkan hati dan berserah kepada Tuhan.

Kancing keakuannya patah (hancur) dan kita rendah hati kepada Tuhan, baru Tuhan akan memakai kita, seperti bala tentara untuk memusnahkan musuh2 ini. Pintu2 tembaga dan kancing besi dalam kita sendiri ingin Tuhan patahkan. Tuhan membukakan pintu hati kita se-lebar2nya untuk Dia masuk bekerja. Bukan pada saat kita bertobat saja; tetapi tiap2 hari, tiap2 saat, sebab pekerjaan Tuhan didalam kehidupan kita untuk membentuk kita, bergantung kepada penyerahan kita kepadaNya tiap2 saat, sehingga kita dapat mengalami sebagaimana Firman Tuhan ber-kata:

"Bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan." Ia mengerjakan kita setahap demi setahap didalam kehidupan kita. Jikalau kita masuk didalam perhentian itu, Tuhan mengerjakan kita, atau mempersiapkan kita, untuk keluar sebagai bala tentaraNya untuk menyatakan kuasanya.

Dengan demikian Ia juga membuka pintu2 tembaga dan kancing2 besi dari pada orang2 yang Ia ingin selamatkan dan bebaskan, sebelumnya kita keluar untuk masuk dalam pertempuran itu. Sebelumnya kita melayani mereka, Tuhan sendiri sudah berkata

kepada kita: "Aku telah membuka pintu2 tembaga."

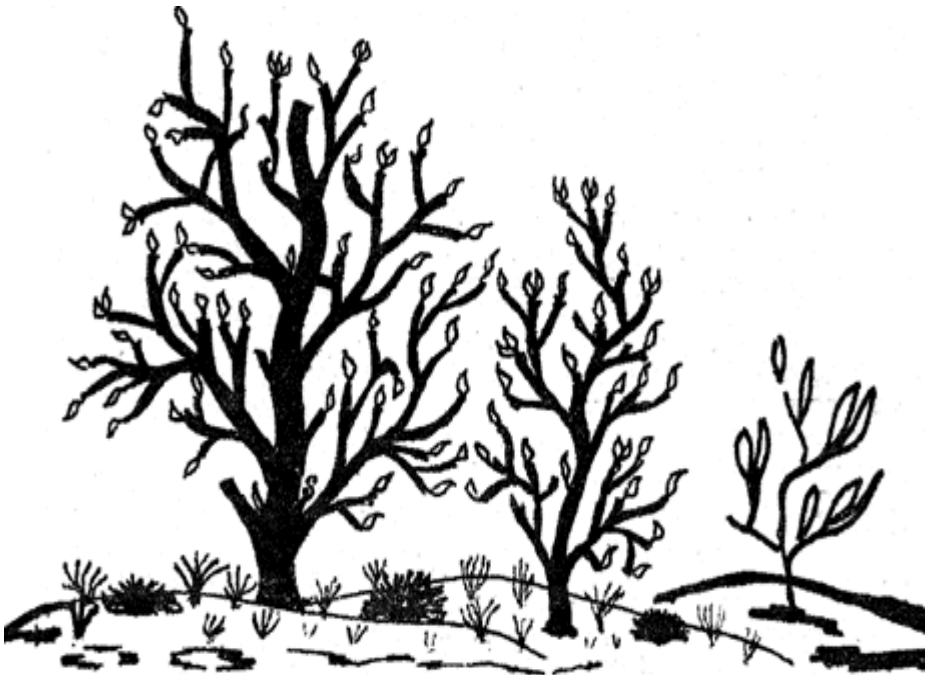
Dengan demikian Ia berjalan lebih dahulu dari pada kita dan bekerja untuk kita. Hati2 yang keras, bukan hati orang2 kafir saja, tetapi hati orang2 Kristen pun yang masih keras, dan belum mau menerima pekerjaan Roh Kudus dan rencana2 Allah pada akhir zaman ini, yaitu yang belum mau menerima pekerjaan Kristus melalui Roh Nya, untuk mempersatukan gereja2 pada akhir zaman ini, hati2 itu dibuka lebih dahulu oleh Tuhan.

Hati2 yang seperti pintu tembaga yang tertutup kita doakan saja supaya Tuhan membukakannya. Bukan hanya untuk bangsa2 kafir akan diselamatkan, tetapi untuk mempersatukan umat pilihan Tuhan, umat Kristen yang sampai saat ini masih mengeraskan hatinya terhadap pekerjaan Roh. Sebab hanya Dia yang mempersatukan umat manusia: dengan Dia bahkan segala sesuatu di bumi ini dengan di surga. Tidak dapat kita kerjakan dengan kekuatan kita stau dengan pikiran kita, melalui bentuk2 organisasi, tetapi hanya Dia sendiri yaitu Roh Tuhan.

Perkara2 duniawi / kemanusiaan ini, diubah, dibaharui menjadi perkara2 rohani, sehingga rohani dapat menjadi satu dengan rohani yang di surga. Tidak dapat segala perkara yang duniawi bersatu dengan yang di surga. Untuk ini kita masuk didalam perhentian agar Dia mengerjakan itu lebih dahulu dengan kita. Dia lepaskan segala perkara duniawi dari pada kita, yang tiada Ia perkenan, baru kita juga keluar untuk melepaskan orang2 itu. Dengan demikian, Ia sendirilah yang membentuk kita. Dari pada kesempurnaan kepada kesempurnaan....

Roh kebenaran yang kita miliki itu, juga akan kita bawa dan segala kebenaran dari padaNya kita salurkan kepada orang2 yang belum berjalan didalam jalan kebenaran; sebab Roh kebenaran itu akan menyampaikan kebenaran. Didalam ayat berikutnya, yaitu Jesaja 45 ayat 19 ... Tuhan tidak pernah berfirman, Firman yang tidak benar. Roh kebenaran itu menyampaikan kebenaran, yaitu Firman yang betul, benar serta membawa kita kepada kebenaran. Inilah yang hendak dikerjakan Tuhan Yesus pada akhir zaman ini. Segala perkara yang pada mulanyai benar, telah dialihkan oleh manusia. Hal ini hendak dibalikkan oleh kuasa Roh Kudus kepada jalan yang benar / cara yang benar. Kepada segala perkara yang menuju kepada kebenaran, yaitu perkara2 yang diatas. Segala perkara

yang tidak benar, bukan dari atas melainkan dari bawah dan tidak dapat dipersatukan dengan yang diatas. Jadi segala perkara yang tidak benar ini, akan dibawa kepada yang benar untuk dapat dipersatukan dengan yang diatas / yang disurga.



Didalam ayat 8 tadi dikatakan: "Hendaklah bumi membukakan dirinya, supaya bertumbuh pelbagai selamat dan kebenaran pun ber-pucuk2 ber-sama2." Hendaklah bumi membukakan dirinya. Hendaklah kita manusia membukakan hatinya. Tiap2 orang harus membuka hati, untuk menerima Roh Kebenaran / hujan kebenaran itu, supaya ber-tumbuh2. Dapat bertumbuh pelbagai selamat dan kebenaran. Bukan hanya satu, tetapi dikatakan ber-pucuk2 ber-sama2. Jadi Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus kepada kita, bukan untuk kita sendiri, lalu kita bersekutu sendiri. Tetapi selain dari pada bersekutu sendiri dengan Tuhan dan masuk perhentian secara pribadi, juga masuk perhentian bersama2; sehingga oleh pekerjaan Roh Kebenaran itu (didalam persekutuan) maka kita bertumbuh ber-sama2. Tuhan ingin mengerjakan kita melalui saudara2 kita yang lain. Jikalau ada sesuatu perkara didalam

kehidupan kita ingin diambil, di-potong oleh Tuhan, maka Tuhan memakai juga orang2 lain dalam persekutuan. Disini ada perumpamaan yaitu beras yang akan di bersihkan, digiling ber-sama2 saling menggosok satu dengan yang lain dan akhirnya menjadi putih. Demikian pun juga kita didalam satu persekutuan saling digosok satu dengan yang lain, saling melayani, dan jikalau ada maksud Tuhan untuk memotong perkara2 dari kehidupan kita yang tidak berkenan, sehingga kita dapat bertumbuh ber-sama2 / ber-pucuk2 ber-sama2. Bukan hanya kita yang didalam persekutuan ini saja, tetapi juga Tuhan mempersiapkan umatNya yang sama dengan kita didalam Roh di-mana2 tempat. Dengan iman kita yakin bahwa Tuhan mengerjakan mereka santa dengan Ia mengerjakan kita, sehingga kita sekalian dapat menjadi suatu umat yang dipersatukan. Walaupun kita belum bertemu satu dengan yang lain, tetapi jikalau kita satu kali kelak kalau bertemu, maka kita dipersatukan, karena Roh Kudus telah mengerjakan kita dari pada keadaan keduniawian ini menjadi suatu kehidupan baru.

Yang mempersatukan ialah satu Roh, yaitu Roh Kudus sehingga kita didalam berbakti ber-sama2 tidak lagi merasa aneh ataupun ganjil. Tetapi didalam Roh itu kita dapat merasakan suatu persekutuan yang sangat indah yaitu didalam Yesus Kristus. Sudah tidak ada Roh saya atau roh teman saya dan roh bapak pendeta, tetapi satu yaitu Roh Suci (Roh Kristus). Perkara2 rohani dikerjakan oleh Roh Kudus yang satu itu; jadi kita satu.

Didalam penglihatan2, betapa banyak malaekat yang dikirimkan oleh Tuhan untuk datang melayani kita. Walaupun kita belum sempurna, kita sudah dapat melihat dan merasakan cinta kasih Tuhan mempersatukan kita dengan perkara2 yang diatas. Malahan Dia sendiri datang melayani. Apakah saudara merasakan persatuan ini, kita dengan Dia diatas? Jikalau kita bersekutu, betapa indahnya Tuhan perlihatkan bahwa Dia mulai mempersatukan kita dengan perkara2 diatas.

Mulai dari ayat 9-12, mengenai ber-bantah2. Kita yang sudah didalam Roh pun kadang2 masih mengalami ber-bantah2 dengan Tuhan. Tetapi oleh karena kasih Tuhan, Roh KudusNya senantiasa menjaga dan menolong, sehingga perbantahan kita tidak lagi sama dengan orang yang diluar Roh. Kadang 2 kita masih berbantah, tetapi jangan se-kali2 kita ber-bantah2 dengan Tuhan, oleh karena Dialah yang menjadikan segala sesuatu; Dialah Tuhan yang Maha Kuasa yang menciptakan dan mengadakan segala perkara.

Jadi janganlah kita ber-bantah2 sehingga kekerasan hati yang seperti pintu tembaga masih ada didalam hati kita. Didalam Dia kita dibawa kepada Bukit KesucianNya. Dia hendak mengerjakan kesucian kita dengan jalan memotong sifat2 / kebiasaan2 yang jelek didalam kehidupan kita. Tuhan ingin mengangkat kita kepada suatu taraf yang lebih tinggi dan tetap dalam kesucian-Nya, tetap didalam perhentianNya. Kita tetap didalam RohNya dan mau mendengar suara Roh Tuhan itu, sehingga kita mengerti maksudNya. Disitulah kita akan merasakan keindahan KasihNya, dimana Ia mengerjakan kita. Walaupun kadang2 sakit dan sering kali dengan kepikitan kita, kita tidak mengerti, tetapi oleh pimpinan RohNya, kita mengerti, dan ujian kesucian ini diatasi oleh RohNya, lalu kita mendapat kemenangan. Oleh RohNya kita dibawa maju, masuk dalam rencananya untuk membawa kita naik kepada tingkat yang lebih tinggi, dimana Dia mau memakai kita dengan kuasa yang lebih lagi.

Didalam ayat 13 dikatakan, Dia hendak membangun. Sebelum Dia membangun umat yang lain Dia membangun kita pribadi. Dia pernah berkata melalui nubuat, bukan pekerjaanmu yang Kuperlukan, tetapi kehidupanmu. Dimana Dia membangun kita, kita merasakan, Oh demikianlah kasih Bapa; demikianlah kasih Kristus. Kita merasakan keindahan kemuliaanNya yang luar biasa ajaibNya. Kadang2 begitu sakit, tetapi dibalik kesakitannya itu ada keindahanNya. Sesudah Dia membangun kita, Dia membangun negeri. Dia membangun umat yang lain melaiui kita.

Didalam ayat 14 dikatakan bahwa orang2 Mesir dan dagangan orang Kusj dan orang Sjeba dan orang besar lembaganya akan sampai kepadamu. Akan sampai kepada orang pilihan Tuhan yang Tuhan pakai untuk melepaskan umatNya dari musuh2 yang mengikat mereka, bahkan bangsa manusia yang besar lembaganya, yang terhormat / terpendang, semuanya akan datang menyembah dan berkata: "Niscaya Allah adalah didalammu." Oleh pekerjaan Roh Kudus melalui kita, orang tidak datang menyembah dan memuji dan memuliakan kita, tetapi orang melihat Allah didalam kita. "Allah ada didalammu." Inilah maksud Tuhan Yesus agar Tuhan dipermuliakan melalui kita, menyatakan kuasaNya dan kemuliaanNya, sehingga orang datang melihat Dia melalui kita. Orang dapat mengakui Dia, serta datang menyembah sujut kepadaNya, Didalam kamu ada Allah dan tidak ada Allah lain, melainkan Allah Roh Kudus, yaitu Roh Kebenaran yang ada didalam kamu.

Ayat 20: Hendaklah kamu: ber-himpun, datanglah kemari, hai kamu sekalian yang sudah luput daripada orang kafir.

Marilah berhimpun datanglah kemari ber-sama2 untuk membicarakan-perkara2 Tuhan yaitu hal2 yang Tuhan kehendaki. Berhimpun ber-sama2 dan belajar ber-sama2 apa yang Tuhan hendak kerjakan pada akhir zaman ini.

"Hai kamu yang sudah luput dari pada kafir." Bukan orang kafir yang tidak percaya Tuhan itu saja, tetapi orang Kristen pun yang masih terikat dengan kekafirannya, dan berjalan didalam sifat2 kekafirannya. Marilah kita berhimpun, "Kamu yang sudah luput dari orang kafir," berarti kita yang sudah diluputkan oleh Tuhan Yesus dari perkara2 keduniawian, perkara2 hawa nafsu dan perkara2 yang, tidak berkenan kepada Tuhan. Itulah perkata orang kafir. Segala kekafiran itu sudah diluputkan dari kita oleh Tuhan biarlah kita berselah untuk di-sempurnakan. Jangan lagi kita kembali kepada hal2 itu, tetapi junjunglah tinggi pekerjaan Kristus didalam hidup kita. Dia sudah mengerjakan kita. Betapa besar kasihNya kepada kita. Biarlah kita hargakan itu sebagai kasih kita kepada Dia. Jangan kita kembali kepada kekafiran itu lagi.

Ayat 22-24. "Berpalinglah dirimu kepadaKu, supaya terpeliharalah kamu, hai segala ujung bumi Karena Akulah Allah, tiadalah lain lagi. Bahwa sudah Aku bersumpah demi diriKu. Dari papa mulutKu sudah keluar, barang yang benar. Sepatah kata pun tiada akan Kumungkir, yaitu: segala lutut akan sujud kepadaKu; dan segala lidah pun akan bersumpah demi Aku; maka akan Daku orang kelak berkata demikian: Hanya pada Tuhan adalah kehenaran dan kuat; patutlah orang datang kepadaNya, tetapi ke-malu2anlah segala orang yang berbangkit amarahnya akan Dia."

oleh: Adel. Tutuhatonewa.

Berilah kebebasan bagi Roh Kudus bekerja dan menyelidik akan isi hatimu. Agar segala sifat2 lama itu lepas, sehingga timbul satu pucuk yang baru yang akan membaharui hidupmu didalam Kristus Yesus.

Menyerahlah dan bertindaklah menurut pimpinan Roh yang diam didalam hidupmu



Sesudah pelajaran yang diatas ini, telah disampaikan nubuat sebagai berikut dibawah ini, yaitu dari hal bagian kita didalam peperangan akhir zaman ini.

Aku akan memberikan kemuliaanKu untuk menutupi kemanusiaanmu, sebagaimana Aku telah menutupi Adam yang pertama itu dengan kemuliaanKu. Aku menutupi kedua makluk itu dengan kemuliaanKu, tetapi kemuliaanKu itu hilang sejak keduanya jatuh kedalam dosa. Sebab itu manusia tidak Kuberi kemuliaan lagi, sehingga hidupnya penuh dengan kenajisan dan ke-malu2an.

Tetapi pada kemuliaan zaman ini, ketahuiah olehmu, Aku akan mengembalikan rencanaKu yang semula. Sebagaimana yang pernah Kuperbuat dengan Adam yang pertama itu yaitu manusia yang penuh dengan kemuliaan dan perhiasan dari Aku sendiri itu, akan Kuberikan lagi pada akhir zaman ini kepada generasi yang baru, termasuk kamu semua yang ada berkumpul ditempat ini. Aku akan menutupi kamu dengan kemuliaanKu, supaya kamu dapat memerintah dunia ini, dan supaya kamu ada kuasa untuk menaklukkan segala musuhmu dibawah tapak kakimu, yaitu kemuliaan surgawi / kemuliaan ilahi yang akan Kuberikan kepadamu.

Tetapi awas, jangan sampai kamu putus hubunganmu dengan Aku;

tetapi carilah hubungan yang sangat erat dengan Aku. Sebagaimana telah Kukatakan, biarlah kamu memeluk Aku, supaya Aku dapat menyatakan kemuliaanKu kepadamu. Kemuliaan itu akan menutupi segala hidupmu, supaya Aku boleh bercahaya didalam hidupmu itu. Kamu akan Kujadikan terangKu yang sempurna pada akhir zaman ini.

Ketahuiilah bahwa Aku sudah membentuk suatu barisan laskarKu, bukan dengan senjata2 biasa, tetapi dengan senjata2 ilahi. Kemuliaan dan kewibawaanKu akan menutupi kehidupanmu, sehingga musuhmu akan jatuh tersungkur dimukamu, dan akan menjilat debu2 yang ada pada kakimu. Percayalah akan janji2Ku ini.

Oleh karena itu larikanlah dirimu dari taraf2 yang lama dan cara2mu sendiri yang pernah kamu lakukan, bahkan yang kamu anggap sudah sempurna dan didalam RohKu. Tetapi pada akhir zaman ini, Aku akan meningkatkan penyembahanmu, bukan dengan cara yang lama itu, melainkan cara2 yang baru yang akan Kuberikan kepadamu.

Janganlah kamu merasa puas dengan taraf2 penyembahan yang kamu alami sekarang ini. Ketahuiilah masih ada satu taraf penyembahan yang lebih tinggi pada akhir zaman ini, yaitu penyembahan yang ditutupi dengan kemuliaanKu, dimana Sekina GloryKu senantiasa hadir dalam persekutuanmu dan tabut perjanjianKu senantiasa ada di-tengah2mu. Karena Aku akan duduk diatas tabut perjanjian diantara kerubiun itu dan kemuliaanKu akan memancar dari atas tabut perjanjian itu menerangi persekutuanmu.

Dari tempat2 yang gelap pun akan kamu temui suatu mutiara2 / permata2 yang indah, karena cahaya kemuliaanKu akan menerangi tempat2 yang gelap itu. Kamu akan merierima rahasia2 yang baru daripadaKu, yang selama ini masih tertutup.

Oleh harena itu biarlah kamu lebih menyerah kepadaKu dan kepada pimpinan RohKu, supaya RohKu dapat menerangi dengan cahaya kemuliaanKu, sehingga kamu dapat ketemu dengan permata2 yang akan Kusajikan bagimu menjadi perhiasan bagi kehidupanmu.

Didalam Bible Camp pada Hari Kamis itu, kermudian daripada pelajaran dan nubuatart yang diatas, telah disampaikan dua pelajaran yang berhubungan dengan pelayanan kita kepada gereja2 Tuhan pada masa kini.



Maka dunia ini lenjap, kemikian juga keinginan duniawi; tetapi orang yang melakukan kehendak Allah kekal se-lama2nya.

(1 jahja 2:17)

Kita mengetahui bahwa Tuhan memanggil kita sebagai imam2Nya untuk melayani di Tempat yang Maha Suci dan melakukan kehendakNya yaitu untuk melayani Dia terlebih dahulu. Dalam Kejadian 13 ada satu cerita dimana Abraham dengan Lut mempunyai ternak yang banyak sekali, sehingga dua orang ini mempunyai gembala2 untuk mengembalakan kambing2 dan lembu2 mereka. Pada suatu ketika ternak mereka menjadi banyak sekali, sehingga kedua orang ini sering bertengkar tentang kawan domba dan lembunya.

Inilah keadaan anak2 Tuhan dan gereja2Nya pada masa ini. Sering bertengkar karena domba2. Kalau domba2 itu masuk gereja lain,

tidak disetujui, lalu orangnya dipecat. Tetapi sebenarnya biarlah kita sebagai anak2 Tuhan mau sadar bahwa domba2 itu adalah milik Tuhan.

Dalam cerita ini Abraham mengatakan, "Kita bersaudara; lebih baik kita jangan bertengkar, kalau begitu kita berpisah saja sampai disini. Kalau kamu mau kekiri, saya mau kekanan." Hal ini merupakan suatu kerendahan hati Abraham. Kita melihat Abraham itu lebih tua, tetapi dia mau mengalah karena dia mendengar pada suara Tuhan. Pada waktu itu Lot memilih padang yang hijau dan subur. Lot berpikir, "Enaknya kalau saya disana kawan domba dan lembu saya akan makan rumput yang hijau dengan kenyangnya. Dan pengerja2 / gembala2 saya akan menanam tumbuh2an dan akan memetik hasil yang berkelimpahan."

Tetapi tanah yang lain untuk Abraham adalah tanah yang tandus dan kering. Tetapi didalam hal ini Abraham senang karena Allah tetap besertanya, dan karena sifat Allah yang ada dalam hidupnya. Dia terima sisa pilihan itu dengan sukacita. Didalam hal ini kita dapat melihat sifat Lot. Lot hanya memandang dengan pandangan mata secara jasmani, dan senang-tiasa ingin hidup dengan enak / jemawa.

Didalam 1 Jahja 2:15,16 dikatakan bahwa keinginan duniawi itu akan membawa mati. Akhirnya Lot dan Abraham berpisah. Setelah berpisah, Allah berkata pada Abraham, "Sekarang, angkatlah matamu, lihatlah ditempat kamu berdiri disebelah utara, selatan, timur, dan barat dimana kamu memandang itu akan Kuberikan kepadamu.

Dalam cerita ini menggambarkan dua sifat anak2 Tuhan pada masa kini. Yang satu penuh dengan jemawa, dan sifat ini ada dalam hidup kita. Kita sudah mengerti kehendak Tuhan, tetapi kita masih sering mau hidup dengan jemawa atau hidup enak. Yah, saya mau melayani disini karena orangnya kaya2 atau jemaatnya baik. Hal ini sering terjadi. Kita jadi anak2 Tuhan dengan sifat semacam ini tidak diperkenan dihadapan Tuhan.

Tuhan masa2 ini sedang memilih umatNya, jaitu suatu umat yang dapat memandang atau melihat dengan pandangan rohani. Dengan visi yang jauh, dimana kita memandang, disitulah Tuhan memberikan kepada kita. Didalam Yesaya dikatakan, "Kamu akan

memiliki segala jarahan orang kafir." Jadi pandangan inilah yang harus kita miliki. Dan Sifat yang semacam Lut inilah yang terdapat didalam 1 Jahja 2:15-16. Hal ini harus di-tinggalkan karena sifat itu ada dalam pribadi kita pada saat ini, dan Tuhan ingin melepaskannya, supaya sifat Allah yang ada didalam Abraham itu dapat ditrapkan didalam hidup kita. Tuhan ingin memberikan pakaian kesucianNya, yaitu pakaian imam, sehingga kita boleh melayani. Kalau kita sebagai imam2 Tuhan yang melayani umatNya, pandangan kita jangan hanya terbatas pada empat tembok. Bagaimana kita dapat melayani umat Tuhan yang ada diseluruh dunia, kalau pandangan kita hanya sampai disitu saja. Tuhan saat ini memilih suatu umat yang memiliki pandangan yang tajam, yaitu pandangan rohani.

Inilah yang Tuhan inginkan dalam kehidupan kita. Sifat2 semacam Lut akan Tuhan hilangkan dengan segera. Umat ini akan dilengkapi juga dengan selengkap senjata dan kuasa Allah, sehingga tahan menghadapi segala musuh yang ada didalam dunia ini. Siapakah umat pilihan Tuhan itu? Ialah saudara dan saya. Karena melalui satu umat yang kecil ini akan memenangkan jiwa2 yang ada didunia sehingga banyak jiwa akan dimenangkan untuk kerajaan Allah, yaitu seperti pasir dipantai laut dan bintang di langit banyaknya.

oleh: Johana Ing.

PEMGUMUMAN

Dengan rasa menyesal kami Staf M.A.M. harus memberitahukan, bahwa tentang kedatangan Jon Harvey dari New Zealand, sebagaimana tercantum dalam M.A.M. No. 24. ternyata tidak jadi datang bulan Januari. Bagi saudara2 yang sudah mempersiapkan Bi-Ca untuk daerah2 saudara, kami harap jangan menyesal, melainkan tetap berdoa, mungkin hamba Tuhan tsb. akan datang pada saat yang lain lagi.

Staf, M.A.M.



Kalau saya mendengar nyanyian: "Diseluruh dunia Roh Allah bekerja," hati saya se-olah2 terbeban. Saya bertanya kepada Tuhan, "Kapan hal ini terjadi Tuhan? Apakah inilah waktu yang Tuhan beridkan?" Tetapi Tuhan berkata, "Belum masanya, karena anak2Ku belum berkata, dan tidak mau bersatu, cekcok satu dengan yang lain."

Kita lihat dalam 1 Kor 1:12-18, disini ada tiga perkara yang penting yang harus kita ketahui, dimana didalam sidang di Korintus pada saat itu sedang ber-pihak2. Ada yang berkata, "Saya pihak Paulus, saya pihak Apolos, sara pihak Kristus," sehingga akhirnya kacau semuanya, dan Roh Tuhan tidak bekerja lagi, serta rahasia2 Tuhan tidak dinyatakan lagi. Mengapa? Karena mereka berkelahi satu dengan yang lain.

Mari kita periksa satu kehidupan sidang di Korintus itu. Mungkin sebagian berpihak Paulus, karena dialah yang telah mendirikan sidang jemaat itu. Yang lain berpihak Apolos, karena, mungkin dia yang pandai berbicara. Orang2 lain lagi mengatakan: "Kami ini berpihak Kristus," dan mereka tidak mau mendengarkan pengajaran rasul2 yang lain. Mereka hanya berpegang bahwa: "Kami saja yang benar."

Tetapi Tuhan tidak menghendaki hal2 ini didalam sidang jemaatNya. Sebab apa? Kalau masih ada lagi tempok2 yang memisahkan kita dari Kristus dan satu dari yang lain, maka Roh Tuhan tidak dapat bekerja dengan bebas.

Hal2 semacam ini sering terjadi di-gereja2 pada masa ini. Kalau tidak menurut liturgi mereka, mereka menganggap pengajaran yang sesat. Kalau seorang penginjil tidak sealiran dengan mereka, tidak diterima di gerejanya. Ada kalanya penginjil itu disuruh Tuhan untuk pergi ke gereja itu, tetapi karena gereja itu ditutup dengan kancing besi, akhirnya maksud Tuhan tidak tercapai, Roh Tuhan dipadamkan di gereja tsb.

Jikalau kita mau sungguh2 dipersatukan oleh Tuhan jangan lagi kita melihat si-A dari gereja ini atau si-B dari gereja itu, dan jangan kita memandangi aliran ini atau itu. Biarlah kita menginsyafi bahwa kita ini adalah suatu umat Tuhan, bukan umat gereja ini atau itu. Bagaimanakah kita dapat mencapai "suatu Gereja yang kudus dan am," kalau kita masih senang ber-pihak2 dan memegang pendirian kita sendiri 2.

Bagaimana Gereja yang kudus dan am itu dapat kita capai? Yaitu pada saat 2 ini Tuhan mau bekerja pada siapa saja yang mau melepaskan cara2 gereja yang diatur oleh manusia, tembok2 yang menghalangi pekerjaan Roh Tuhan. Tuhan memilih orang2 yang dapat dipakai untuk melepaskan umatNya yang mau dipersatukan. Jangan lagi kita terlalu memandangi kepada gereja atau aliran kita, karena hal itu tidak dapat membawa kita masuk kerajaan sorga. Hanyalah orang2 yang sungguh2 dibaptiskan didalam air dan Roh dan taat kepada pekerjaan Roh Tuhan, itulah yang akan diangkat oleh Tuhan. Tidak ada tertulis didalam Alkitab bahwa gereja yang dipersatukan secara organisasi manusia itu yang akan masuk ke sorga. Tuhan mau pada saat ini mempersatukan gerejaNya oleh kuat kuasa Roh Kudus.

Yang dapat dipakai Tuhan untuk menghimpunkan umatNya ialah orang2 yang dapat menurut perintahNya dan tidak menurut perintah2 manusia / organisasinya saja. Bukan pula orang yang hanya mencari pangkat atau penghormatan secara manusia. Saya merasa juga pada masa kini Tuhan kurang mementingkan gedung2 yang besar dan bagus atau jumlah anggota yang banyak. Tetapi Tuhan melihat hati dan mutu kerohanian umatNya.

Didalam 1 Kor 3:16 dikatakan bahwa gereja yang sesungguhnya adalah hati kita. Inilah yang mau dibangun Tuhan pada

masa ini, yaitu suatu gereja yang hidup didalam kita. Sebab itu Tuhan sudah bosan melihat umatNya yang ber-pihak2 dan tidak mau menurut kehendakNy. Tuhan ingin membangun didalam kita suatu gereja yang kudus yang dapat memenangkan orang2 yang masih terikat, supaya dipersatukan didalam RohNya.

Kalau kita mau sungguh2 dipakai Tuhan, banyak syarat yang harus kita lakukan, yaitu:

1. Kita harus berjalan dalam Roh.
2. Kita harus taat kepada Tuhan.
3. Kita harus menghilangkan sifat ber-pihak2 kita.

Jangan kita memandang suku bangsa karena didalam Tuhan semuanya menjadi satu.

Pada saat ini Tuhan mencari siapakah yang sungguh2 mau dibangun menjadi gerejaNya, dan siapakah yang mau sungguh2 dipakai untuk melepaskan cara2 / tradisi2 manusia pada saat ini. Tuhan berkata seperti kepada Nabi Jesaja: "Siapakah yang akan Kusuruhkan?" Lalu Jesaja menjawab: "Bahwa aku inilah hambaMu, suruhkanlah aku." (Jes 6:8). Apakah saudara bersedia untuk menjawab seperti Jesaja? Apakah saudara bersedia untuk menghancurkan tembok2 dan dipakai Tuhan untuk mempersatukan GerejaNya?

Biarlah kita pada saat ini menyadari akan pekerjaan Tuhan pada akhir zaman ini dimana Tuhan ingin menjatakan kuasaNya. Dimana2 Tuhan mencurahkan RohNya, yaitu hujan akhir. Tuhan tidak memandang rupa orang, tua atau muda, baru atau lama. Tuhan mau siapa saja yang mau sungguh2 berserah untuk dipakaiNya. Jangan kita mau ditutupi oleh tembok2 yang gelap didalam hati kita, sehingga pakerjaan Tuhan terhalang. Kalau kita sudah menyadari akan hal ini, maka secepat mungkin Tuhan akan bekerja dan tidak lama lagi Tuhan Yesus akan datang dengan kemuliaanNya untuk menjemput sekalian orang suciNya.

oleh: B. Saroha Pangaribuan.



Hal umatKu, Aku membentuk suatu umat yang betul? suci dihadapan hadiratKu. HatiKu sangat sedih sekali, jikalau mataKu memandang sidangKu di-mana2 yang mereka jauh dari kesempurnaanKu. Sebab itu sekarang ini juga Aku **MENYURUHKAN** kepadamu, berlututlah kamu dan bersyafaatlah bagi mereka itu. Tangisilah mereka itu; kasihkanlah mereka itu. Apaklah kamu tidak rela berkorban bagi mereka itu? Tunjukkanlah kasihmu pada mereka itu. Begitu sedih hatiKu, jikalau Aku melihat keadaan mereka itu sekalian.

Jikalau kamu mau menanggung kesalahan umatKu, kamu akan menanggung segala akibatnya.

Bergairahlah akan membentuk sidang Tuhan yang sebenarnya. Banyak gereja2Ku tidak mau menerima akan Daku. Sebetulnya Aku akan masuk kedalam mereka, tetapi mereka menolak.

Ingatlah bahwa kamulah yang telah Kupilih untuk mengumpulkan anak2Ku diseluruh dunia. Dihadapan mereka kamu tidak berarti, tetapi pandanglah kepadaKu. Jangan kamu memandang mereka.

Nyatakanlah kebenaran RohKu kepada mereka. Saatnya sudah sampai dimana kamu harus bergerak. Aku tetap menyertai kamu didalam segala perkara; didalam jalanmu, Aku selalu memimpin, meskipun kamu harus mengalami segala aniaya. Percayalah Aku tetap menyertai kamu. SinarKu tetap menyinari didalam perjalananmu.

Ketahuilah olehmu dari antara kamu ada yang akan mati dibunuh ganti kesalahan umatKu dan yang akan mati syahid bagi pekerjaanKu pada akhir zaman ini. Setelah itu Aku akan mengadakan suatu api yang me-nyala2 di dunia ini, supaya sekalian orangKu boleh memuliakan dan menghampiri Aku, dan sekalian umatKu boleh masuk bilangan yang telah Kutentukan melalui pengorbanan beberapa orang ini.

Ini akan Kekerjakan diseluruh dunia dimana saat ini Aku sedang mengumpulkan dan menyiapkan umatKu. Masanya sudah dekat, dimana aniaya dan sengsara akan datang kepadamu. Tetapi Aku akan memberi tahukan sebelumnya hal itu terjadi. Biarlah kamu bertetap, karena barang siapa yang tidak tetap pada panggilanKu, mereka akan ketinggalan dan binasa.

Peduker

Setelah nubuatan yang disampaikan diatas, yaitu masih pada hari Kamis didalam Bible Camp tsb, kami semuanya berlutut untuk memperjuangkan didalam doa dengan keluh kesah yang tidak terekatakan untuk gereja2 Tuhan pada masa2 ini. Oleh sebab itu, kami seru kan kepada semua pembaca, biarlah saudara2 mulai mengambil bagian didalam hal ini. Berlututlah dan berdoalah serta berserulah dengan segenap hatimu kepada Tuhan Allahmu, niscaya Dia akan mendengar doamu.

Biarlah kita semuanya menanggung beban ini bagi saudara2 kita yang lain, supaya kasih Tuhan dan kesatuan TubuhNya digenapkan didalam dunia ini.

Marilah kita berdoa sebagaimana Tuhan Yesus mendoakan seluruh umatNya didalam dunia ini.

Bukan karena mereka itu saja Aku berdoa ini, melainkan karena segala orang yang pelaya akan Daku oleh sebab pengajaran mereka itupun; supaya semuanya jadi satu juga sama seperti Engkau didalam Aku, ya Bapa, dan Aku pun didalam Engkau, supaya mereka itupun jadi satu didalam kita, sehingga isi dunia ini percaya bahwa Engkaulah yang menyuruh Aku.

Jahja 17:20-21.

Nah, akhirnya, selamat mengambil salah satu tugas dari Tuhan ini, dan bertekunlah didalam doa2 saudara. Tuhan memberkati doa2 saudara2 sekalian.



Laporan Peningkatan Rohani di Sitarjo.

Puji Nama Tuhan, karena oleh kuasa Roh KudusNya maka di Gereja Bethel Indonesia terdapat suatu persekutuan yang cukup indah. Kegiatan Pekabaran Injil kebeberapa desa disekitar Sitarjo sendiri cukup giat dilaksanakan oleh beberapa ibu dan bapak. Walaupun harus meninggalkan rumah-tangga untuk naik-turun gunung baik siang maupun malam untuk menyampaikan Kasih Allah kepada orang2 yang sangat membutuhkannya, diantaranya yang terbaring karena sakit. Suatu mujizat yang dinyatakan Tuhan Yesus melalui sahabat2Nya ialah: seorang ibu yang telah meninggal dunia dua jam lamanya dapat dibangunkan pula atas Nama Yesus, setelah anggota2 keluarga dari ibu yang meninggal tadi menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat pribadi mereka. Kejadian yang indah ini terjadi didesa Bangkong yang terletak 12 km. dari Sitarjo. Puji Tuhan.

Sesudahnya kampanye kesembuhan ilahi diadakan yaitu tgl. 20-23 Oktober yang lalu, maka semangat penyembahan didalam Roh meningkat, jiwa2 dipenuhi dengan sukacita surgawi yang meluap sebagai air hidup didalam persekutuan digereja maupun didalam pergaulan. Pemuda/di segera mengadakan persekutuan2 yang dipimpin langsung oleh Tuhan melalui Roh Nya, sehingga mulailah mereka mengalami pernyataan2 Roh ("karunia2" Roh) yang dapat membangunkan iman mereka maupun sidang jemat, misalnya: nubuatan2 dan penglihatan2.

Satu kesan yang indah dari sidang tersebut ialah, bahwa mereka senantiasa penuh dengan kesukaan yang sesungguhnya dari Roh Kudus yang meningkatkan semangat mereka untuk memuji Tuhan dengan penuh kegembiraan mulai dari anak2 sekolah Minggu sampai kepada pemuda/di maupun ibu/bapak, kakek/nenek.

Kasih Tuhan yang mengalir didalam kehidupan mereka itu mendorong mereka untuk setiap minggu satu kali saling mendatangi dan bersekutu bersama dengan saudara2 di-desa2 Bangkong dan Kedung Rampal dan yang dari desa juga sebaliknya.

Kiranya Tuhan menyempurnakan KasihNya didalam kehidupan mereka sekalian agar pemuda/di pun akan keluar menjadi saksi2Nya yang hidup.

Sekian laporan kami.

Dari: Sitarjo".

Laporan dari SUMUT.

segala puji bagi Tuhan, kami memberitahukan tentang hasil pelayanan-2 / kunjungan-2 kami didaerah-2 Sumatra utara sbb:

1. Kami berkunjung di Pem. Bandar pada tgl 13 s/d 15 Oktober 1972, yang mana pertolongan Tuhan serta mujizatnya yang luar biasa mengikuti kami didalam pelayanan di daerah itu. Hari pertama kami mengadakan petsekutuan doa, dan saudara-2 kita kembali mengalami pekerjaan Rohulkudus. Hari kedua ada seorang Ibu yang sakit kanker, dimana Tuhan membuka asal-2 penyakit itu. Sudah hampir 10 tahun lamanya, sampai-2 Ibu itu lupa persoalannya, akhirnya dia sadar dan meminta kami datang kerumahnya pada malam hari. Disana kami doakan, penyakitnya terus kisut dan sekarang dapat bekerja seperti biasa. Puji Tuhan!

2. Pelayanan kami di daerah Pahae (simasan).

Disana dengan tidak di sangka2 menerima Kristus. Dan ada seorang yang kena racun, sudah ber-tahun2 tak dapat bergerak. Setelah kami doakan pada pagi hari, terus dapat ber-jalan2. Serta makan ber-macam2 makanan yang belum pernah dia makan sebelumnya. Puji Tuhan!! Dia mau menerina pekerjaan Rohul-kudus.

3. Sipahutar.

Didalam kampung ini pada mulanya kami merasakan kecewa berjumpa dengan salah satu saudara yang datang dari Surabaya. Tetapi tangan Tuhan yang penuh kuasa Dia sendiri kena tempelak, serta mengakui di hadapan Tuhan.

Malamnya diadakan penginjilan ber-turut², sehingga beberapa dari antara pemuda / pemuda dari H.K.I. dan H.K.B.P. dipenuhi dengan Rohul-kudus. Sampai pagi mereka itu tak mau pulang sampai kami berangkat dari daerah itu.

4. Menurut Pdt Simancijuntak, juga orang² di daerah siborong² masih mengikuti persekutuan. Sehubungan dengan mufakat kami, maka hari Natal tgl 24/25 Desember kami pusatkan di Pematang Siantar.

Sekianlah dulu laporan kami, dan Tuhan selalu memberkati kita sekalian dalam pe1ayanan.

*Salam doa kami
H. Sitorus. B.A. Suwut*

LAPORAN DARI BALI

Dengan pimpinan Tuhan pada tanggal 10/10/72 kami dari Utusan Lawang Bible Camp '72 sebanyak tiga orang berangkat ke Pulau Bali. Didalam perjalanan kami merasa pimpinan Tuhan dengan jelas.

Setelah sampai di Pulau tsb., kami mengabarkan tentang Tuhan Yesus kepada orang² yang kami temui. Kami merasa bahwa sebagian besar jiwa² pulau ini masih diikat oleh kuasa² kegelapan. Dan justru kedatangan kami disana ialah untuk memenangkan jiwa yang berada disana dan memerangi hal itu. Dengan pimpinan Tuhan kami tiba di salah satu desa bernama Tianyar Disitu kami merasa peperangan yang sangat hebat sekali. Kami menemui dua orang nelayan yang sedang mencari karang untuk dibikin kapur. Kami mengabarkan keselamatan dan damai daripada Yesus kepada kedua nelayan itu dan mereka mau menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat serta dibaptiskan. Saat itu orang tsb merasakan suatu pembaharuan didalam kehidupannya. Mereka mendapatkan damai dan sukacita daripada Tuhan. Sebelum itu hati mereka merasa susah sekali. Puji Nama Tuhan.

Suatu waktu ketika kami sedang berdoa Tuhan memberikan suatu penglihatan, yaitu ada seekor naga besar sedang melingkari Pulau Bali. Tetapi kepala dan ekornya disembunyikan. Dan ini artinya ialah bahwa Pulau Bali sedang diikat dan dikuasai oleh kuasa kegelapan. Kami percaya bahwa Tuhan Yesus dapat memenangkan dan menghancurkan kuasa Iblis di pulau tsb.

Sesudah itu kami masuk disuatu desa bernama Besakih. Di-tempat ini Tuhan menyuruh kami untuk doa dan puasa. Ternyata disini kuasa gelapnya lebih besar daripada desa2 yang lain. Akhirnya kami merasa suatu kemenangan. Disitu kami senantiasa mengabarkan hal Yesus. Dan banyak orang mendengar Injil. Puji Nama Tuhan, kami tetap percaya Tuhan Yesus selalu menang.

Akhirnya pada tgl 28/10/'72 kami kembali ke Lawang

Biarlah saudara2 pembaca sekalian ikut mengambil beban untuk Pulau Bali ini, karena kami merasa masih banyak sekali orang2 yang terikat dengan kuasa kegelapan.

Laporan dari Kalimantan Barat.

Setelah mengalami beberapa rintangan maka oleh pimpinan Tuhan sampailah kami di Pontianak pada tgl. 19-9-1972 dengan selamat dan kami langsung menuju dan diterima di Gereja Pantekosta.

Pada tgl. 20-9-1982 ada seorang Penginjil digerakan oleh Tuhan supaya hari itu pergi ke Gereja tersebut sebelum meneruskan perjalanan ke pedalaman2 yang sudah direncanakan; dan oleh ketaatannya maka bertemulah dengan kami. Dua hari kemudian mulailah kami berempat bersama memasuki daerah2 pedalaman / kampung2 yang sudah ditentukan oleh Tuhan antara lain sebagai berikut:

1. Kami masllk Kampung Cabangkiri. Disini kami disambut oleh orang2 percaya disitu dengan senang hati dan rasa persaudaraan yang akrab sekali. Lantas pada malam harinya kami mengundang penduduk setempat untuk mendengar Injil dimana yang hadir +/- 40 orang, yang mau terima Tuhan Yesus +/- 30 orang dan waktu itu ada beberapa orang sakit disembuhkan oleh Tuhan Yesus.

Saudara2 tersebut sudah berdoa selama +/- lima tahun untuk adanya Kebangunan Rohani, dan ternyata mulai saat itu menurut pengakuannya dirasakanlah Api Kebangunan Rohani membakar dalam hidupnya.

2. Tgl 23-9-72 kami masuk Kampung Sangku Tapah. Disini kami diterima oleh keluarga Pak Tini (Tua2 G.P.I.B. setempat) dengan hati terbuka dan sorenya kami mengundang penduduk sekitarnya untuk mendengar Injil dan ternyata cukup banyak jiwa2 yang dimenangkan buat Tuhan Yesus, yang sakit disembuhkan, serta disucikan dari kuasa2 iblis, dimana hampir keseluruhannya menyerahkan jimat2, tengkorak2 / tulang orang hutan, kera, babi, dsb. untuk dibakar dan dihancurkan kuasanya. Hal tersebut kami kerjakan terus menerus selama empat hari.

Akhirnya banyak jiwa2 yang menerima Baptisan Roh Kudus, dimana mereka mengalami kesukaan Illahi yang luar biasa, mereka melihat penglihatan2 yang meneguhkan iman sewaktu berdoa dirumah, maupun dikebun / diladang; mereka mulai dapat mendengar suara Tuhan untuk memimpin hidupnya juga pelayanannya kepada Tuhan. Sehingga pada suatu waktu dua orang pemuda mulai berani mendoakan orang gila yang sangat ganas dan ternyata sembuh oleh Kuasa Tuhan Yesus. Puji Tuhan.

Selanjutnya pada tgl 26-9-72 Tuhan menyuruh kami berempat untuk menjadi dua team untuk mempercepat tugas2 pelayanan. Satu team (Paul R. Vijaya dan Barnabas K.) menuju kedaerah lain sebagaimana Tuhan memimpin, satu team lagi (P. Hary Purwanto dan T.A. Rohim) meneruskan perjalanan ke daerah2 yang sudah ditentukan oleh Tuhan tersebut.

Team ke-II.

Ternyata Tuhan masih menyuruh kami tinggal dua hari lagi di Kampung Sangku Tapah tsb. untuk melayani tentang kesucian dan hidup di dalam Ron serta kesempurnaan Tubuh Kristus pada akhir zaman ini. Perjalanan selanjutnya antara lain sbb:

A. Tgl. 30-9-72 kami sampai di Kampung Bebatang. Sebagian besar penduduk disini sudah mengenal Tuhan Yesus; namun demikian sewaktu kami sedang tidur2an ternyata Tuhan berbicara bahwa orang2 Kristen ditempat ini sedang kandas, tidak dapat bergerak dikarenakan banyaknya rintangan2, kekotoran2 dari orang Kristen sendiri. Selanjutnya kami selama delapan hari bersekutu

bersama mereka dan dosa2, kekotoran2 dalam hati, kedengkian, irihati dan hal2 yang tersembunyi lainnya dapat dibongkar oleh Tuhan Yesus Kepala Gereja itu, maka mereka mulai menyadari kesalahan2nya lalu bertobat dan terus mendapat Baptisan Roh Kudus. Disini banyak hal yang mengherankan. Diantaranya pada suatu malam sewaktu semua menyembah dalam Roh di Gereja, ada beberapa orang lain yang tidak datang persekutuan malam itu melihat suatu sinar/cahaya yang terang sekali turun dari langit menyelubungi Gereja dimana kami berhimpun. Apa bila penyembahan kami berhenti maka sinar terang itu juga hilang. Dan pada malam itu juga ada seorang bekas dukun yang sudah bertobat malas datang dipersekutuan sebab sangat capai. Lantas pada waktu dia tidur tiba2 ada suara yang mengatakan:

"Hai bangunlah dan pergi ke Gereja cepat." Sejenak setelah itu dia diberi salib besar yang bersinar yang selanjutnya salib itu memimpin dia sampai kegereja dalam keadaan menyanyi dalam Roh sambil bertepuk tangan dimana sebelumnya belum pernah diberitahu tentang hal itu, sedangkan malam itu sangat gelap sekali.

B. Tgl. 9-10-72 malam kami masuk Kampung Koping, setelah menempuh perjalanan sungai (pakai sampan / perahu kecil) selama hampir sehari dan ditimpa hujan yang cukup lebat. Disini yang terima Tuhan Yesus baru Kepala Kampungnya saja, dan penduduk disitu sangat keras hati. Tetapi ternyata Tuhan menyuruh kami untuk menginjili anak2 saja dan berhasil baik sekali selama tiga hari dapat dibentuklah kebaktian anak2 di tempat itu dan juga Tuhan menggembeleng secara kilat dua pemuda anak kepala kampung tsb. untuk melayani kebaktian anak2 itu selanjutnya.

Oleh sebab anak2 disitu sangat suka berbakti kepada Tuhan, maka pada malam2 berikutnya beberapa dari ibu mereka ikut juga datang diKebaktian itu secara tidak langsung. Lain daripada itu kami juga pergi ke-tempat2 penyembahan berhala dipegunungan untuk mengusir / mengikat kuasa2 syetan yang ada disitu dengan Nama Yesus.

C. Tgl 12-10-72 kami jalan kaki lewat hutan menuju Kampung Andenga, disitu setelah beberapa malam terbentuklah pelayanan untuk Kebaktian anak2 dan untuk follow-upnya kami serahkan kepada pemuda / pemudi Kristen setempat. Disini ada seorang guru pencak silat dengan ber-bagai2 ilmu gelap, bertobat dan mau terima serta ikut Tuhan Yesus.

D. Sesudah memasuki dan menginjili beberapa desa2 yang lain, pada satu hari kami meneruskan perjalanan menuju Kampung Bajang, dimana kampung ini terkenal sangat keramat dan kuasa2 kegelapan masih bekerja hebat melalui panglima2 (dukun2) disitu; sehingga banyak orang disepanjang perjalanan kami yang bilang begini, begitu dsb. tentang hal2 yang mengerikan yang pernah terjadi didaerah tsb.

Puji Tuhan atas pertolongan seorang penunjuk jalan maka sampailah kami ke kampung itu yang dikelilingi oleh gunung2 dengan rasa penuh ucapan syukur sebab beberapa orang yang mau keladang setelah ketemu kami dijalan mereka pulang kembali ingin mendengar apakah berita yang kami bawa untuk mereka itu; langsung kami disambut oleh seorang Kristen yang sungguh2 merindukan kegerakan Rohani didaerah itu. Saat itu juga beberapa orang setempat berkumpul dengan bergilir memperkenalkan diri dan kami injili dan ternyata sebagian besar dari antara mereka mau ikut Tuhan Yesus. Begitu berlangsung selama empat hari, sehingga tercetak beberapa tenaga pengasuh Kebaktian anak2 dan juga terbentuk Kebaktian secara bergilir.

Di kampung ini Tuhan bekerja sangat hebat, banyak mujizat terjadi; kami membakar tengkorak manusia, jimat2, berhala2 dsb. sampai ada beberapa orang setempat yang marah melihat hal tsb. tapi tidak dapat bertindak apa2.

Setelah Jimat2 dsb. dibakar maka mereka menerima Baptisan Roh Kudus dan kesukaan Illahi yang membakar hatinya untuk maju terus didalam Tuhan, sehingga disitu banyak jiwa dimenangkan untuk Tuhan Yesus.

Selanjutnya kami masuk Kampung Gombang, disini Tuhan ber-Firman sangat keras / pedas sekali kepada umat2Nya yang masih terlalu suka kompromi dengan berhala; tapi pada saat itu juga ada mereka menyerahkan berhala2 nya dan dibakar.

Keesokannya kami menuju ke Senakin, dan disitu kami diminta untuk melayani di Gereja Protestan (P.P.I.K.) selama dua malam. Ternyata Tuhan menyatakan kebenaran2 yang sangat indah sekali sehingga gembala / Sidang disitu mengakui kekurangannya dihadapan Tuhan dengan kerendahan hatinya dan merasakan kepuasan dari Tuhnn.

Setelah itu kami kembali menuju Pontianak untuk bertemu dengan

team yang satu lagi, dan beberapa hari kemudian kami bersama2 berangkat menuju Lawang untuk meneruskan perjalan Pulau Tarakan Kalimantan Timur.

Doakanlah saudara2 daerah2 tsb. agar Roh Kudus terus bekerja dalam hidup mereka semua, dan ingatlah Kalimantan Barat memanggil para pelayan Tuhan yang sungguh2 mengasihi Tuhan.

Segala puji bagi Tuhan kita yang hidup dan berjuasa selamanya.
hasil dari:

LAWANG BIBLE CAMP 1972